

Nama : Muhamad Farhansyah

NIM : 201021400028

Jawaban UTS Pengantar Bisnis

1. Sebutkan Faktor-faktor ekonomi apa saja yang mempengaruhi keuntungan perusahaan dan jelaskan

a. harga jual barang dan jasa

Nilai harga jual barang atau jasa dapat mempengaruhi jumlah laba yang didapat oleh perusahaan.

Semakin tinggi harga jual produk yang ditetapkan perusahaan maka semakin besar pula laba yang akan didapatkan.

Perbedaan harga jual barang disetiap periode inilah yang membuat jumlah laba yang diperoleh perusahaan terus berubah di setiap periode.

b. Volume atau jumlah barang atau jasa yang di jual

Jumlah barang yang dijual juga dapat berpengaruh terhadap banyaknya keuntungan yang akan diperoleh perusahaan.

Perubahan volume barang yang dijual akan membuat perubahan jumlah laba yang bisa diperoleh perusahaan.

Semakin besar jumlah barang yang dijual perusahaan maka semakin besar juga jumlah laba yang akan diperoleh.

c. Harga Pokok Penjualan (HPP)

Apabila Harga Pokok Penjualan (HPP) berubah tapi harga jual tidak berubah maka hal ini dapat membuat jumlah laba yang diperoleh perusahaan ikut berubah.

HPP ini sangat dipengaruhi oleh harga bahan mentah, ongkos tenaga kerja, kenaikan harga secara umum, dll.

2. Jelaskan apa saja bentuk inflasi yang ada menurut faktor penyebabnya?

Demand pull inflation, yaitu inflasi yang terjadi karena permintaan akan barang/ jasa lebih tinggi dari yang bisa dipenuhi oleh produsen.

Cost push inflation, yaitu inflasi yang terjadi karena terjadi kenaikan biaya produksi sehingga harga penawaran barang naik.

Bottle neck inflation, yaitu inflasi campuran yang disebabkan oleh faktor penawaran atau faktor permintaan.

3. Tolong anda sebutkan bentuk-bentuk dalam kepemilikan perusahaan dan jelaskan

1. Perusahaan Perseorangan

Perusahaan perseorangan adalah jenis perusahaan yang kepemilikannya dipegang oleh satu orang, dimana pemiliknya memiliki tanggung jawab tak terbatas atas harta perusahaan. Artinya, pemilik perusahaan harus menanggung semua kerugian apabila perusahaannya mengalami kerugian.

Kelebihan dari perusahaan perseorangan antara lain:

- a Pemilik perusahaan memiliki hak penuh atas seluruh laba
- b Mudah dibentuk dan mudah dihentikan
- c Bentuk kepemilikan perusahaan yang paling ekonomis untuk memulai
- d Kewenangan penuh dalam pengambilan keputusan

Kelemahan perusahaan perseorangan antara lain :

- a Adanya kewajiban yang tidak terbatas atas hutang bisnis, sehingga jika terjadi kebangkrutan maka harta pribadi ikut disita
- b Pendapatan usaha dikenakan pajak sebagai pendapatan pribadi karena tidak adanya perbedaan antara pendapatan pribadi dengan pendapatan usaha
- c Kelangsungan perusahaan terbatas pada usia pemiliknya

2. Perusahaan Persekutuan

Perusahaan Persekutuan adalah bentuk bisnis dimana dua orang atau lebih bekerja sama menjalankan perusahaan untuk mendapatkan profit.

Kelebihan dari perusahaan persekutuan antara lain :

- a Mudah didirikan
- b Keahlian yang saling melengkapi
- c Pengumpulan modal yang lebih
- d Tidak terkena pajak

Kelemahan perusahaan persekutuan antara lain :

- a Potensi konflik pribadi dan wewenang
- b Kewajiban tak terbatas hanya pada satu pihak
- c Kesulitan untuk menyingkirkan kepentingan persekutuan tanpa membubarkan persekutuan

3. Perusahaan Perseroan

Perusahaan Perseroan adalah bisnis yang kepemilikannya dipegang oleh beberapa orang dan diawasi oleh dewan direktur.

Kelebihan dari perusahaan perseroan antara lain :

- a Mudah memperoleh dan menambah modal dengan jalan menjual saham
- b Profesionalisme pengelola dapat diandalkan
- c Mudah memperoleh kredit dari bank

Kelemahan perusahaan perseroan antara lain :

- a Proses pendirian memerlukan perijinan yang lama dan rumit
- b Terdapat spekulasi saham di bursa saham menyebabkan labilnya permodalan usaha

4. Tolong anda jelaskan keuntungan dan kerugian dalam bisnis bentuk franchising?

kelebihan:

1. Bisnis bisa cepat dibuka.
2. Sudah ada sistem.
3. Adanya pelatihan.
4. Menumpang nama besar dan sudah dikenal.
5. Bisa untuk latihan.
6. Resiko kecil.

Kekurangan:

- a) Membayar franchising fee.
- b) Membayar royalty fee.
- c) Tidak bebas
- d) Pengawasan terus-menerus.

5. **Perusahaan Anda berinvestasi sebesar Rp100 juta dalam sebuah proyek peluncuran produk baru. Setelah produk tersebut diluncurkan, perusahaan Anda menerima jumlah dana dari penjualan baru yang didapat perusahaan mencapai angka Rp300 juta. Lantas, bagaimana cara menghitung ROI yang diperoleh perusahaan Anda?**

Cara menghitung ROI = (Total Penjualan – Investasi)

Biaya Investasi

x 100%

$$= \frac{\text{Rp. 300.000.0000} - \text{Rp. 100.000.000}}{\text{Rp. 100.000.000}} \times 100 \%$$

$$= 2\%$$

Jadi, ROI yang saya dapat dari Investasi Rp. 100.000.000 adalah
2%